

ABSTRAK

Dilihat peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini sangatlah memprihatinkan, karena kecenderungan merosotnya moral khususnya dikalangan pelajar. Problema sosial moral ini dicirikan dengan sikap arogan, rendahnya kepedulian sosial, merosotnya rasa hormat terhadap orangtua dan guru sebagai sosok yang harus disegani. Banyaknya situasi yang timbul disekolah atau suatu kelompok yang dapat menyebabkan seseorang tidak mampu mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi. Kecerdasan emosional yang rendah ditandai dengan ketidakmampuan remaja dalam menjalin relasi antar pribadi, serta remaja kurang memiliki kontrol diri yang cenderung membuat remaja akan berperilaku agresif. Sedangkan kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengurangi munculnya emosi yang bersifat negatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif. Dalam penelitian ini hanya membahas kecerdasan emosional seseorang dapat mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi dalam dirinya seperti mengontrol emosi yang mempengaruhi perilaku agresif yang muncul dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah korelasional, dengan populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Jambi dengan jumlah populasi adalah 88 orang. Dengan jumlah sampel sebanyak 88 orang melalui tehnik pengambilan sampel secara *total sampling*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* yang digunakan untuk menentukan hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif. Hasil korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0,522 dengan hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang memadai antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif siswa.

Hasil penelitian ini memberikan saran kepada pihak sekolah, guru kelas terutama guru BK, selaku pendidik di sekolah dapat berperan dengan baik dalam membantu siswa terutama yang mengalami permasalahan sulit mengatur kecerdasan emosional yang menimbulkan perilaku agresif. Permasalahan ini dapat di atasi dengan layanan-layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu siswa memiliki kecerdasan emosional yang baik dan dapat membentuk kepribadian yang baik.